

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR ZEN MODERN PADA INTERIOR PELINDO SPORT CAFE

Yudhi Baghas Prakoso¹, Andarita Rolalisasi²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Korespondensi Author: 1441900123@surel.untag-sby.ac.id*, rolalisasi@untag-sby.ac.id

Abstract: *Zen Modern Architecture harmoniously blends minimalist, natural elements with philosophical tenets of Zen, integrated with functional, aesthetic, and innovative modern design. Influenced by Japanese culture and philosophy emphasizing meditation, harmony, and relaxation, Zen Modern Architecture can be applied to interior spaces to create a tranquil, comfortable, and balanced atmosphere.*

This case study investigates the application of Zen Modern Architecture in the interior design of Pelindo Sport Cafe, a cafe located in Tanjung Perak Port, Surabaya. The cafe is part of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)'s sports and recreation facilities for employees and the surrounding community. This research employs a descriptive qualitative approach with a case study design, collecting data through observation, interviews, and literature review. The findings reveal that Pelindo Sport Cafe successfully implements the Zen Modern Architecture concept through the selection of colors, materials, lighting, furniture, decor, spatial arrangement, and circulation, reflecting principles of simplicity, clarity, openness, balance, harmony, naturalness, and cleanliness.

Keywords: Interior Zen Modern, PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Sport Café, Architecture Zen

Abstrak: Arsitektur Zen Modern merupakan perpaduan harmonis antara minimalis, natural, dan elemen-elemen filosofis Zen dengan desain modern yang fungsional, estetis, dan inovatif. Dipengaruhi budaya dan filsafat Jepang yang menekankan meditasi, harmoni, dan relaksasi, Arsitektur Zen Modern dapat diterapkan pada interior ruang untuk menciptakan suasana tenang, nyaman, dan seimbang.

Studi kasus ini mengkaji penerapan Arsitektur Zen Modern pada interior Pelindo Sport Cafe, sebuah kafe yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan merupakan bagian dari fasilitas olahraga dan rekreasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk karyawan dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelindo Sport Cafe berhasil menerapkan konsep Arsitektur Zen Modern melalui pemilihan warna, material, pencahayaan, furnitur, dekorasi, tata ruang, dan sirkulasi yang mencerminkan prinsip kesederhanaan, kejelasan, keterbukaan, keseimbangan, keselarasan, kealamian, dan kebersihan.

Kata Kunci: Interior Zen Moderen, PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Sport Café, Arsitektur Zen

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, gaya hidup manusia bergerak serba cepat dan melelahkan. Tekanan pekerjaan, tuntutan teknologi, dan perubahan sosial, membuat manusia cenderung mengalami stres. Kondisi tersebut memicu rasa lelah, jenuh, dan keinginan untuk mencari ketenangan dan relaksasi agar dapat memulihkan diri. Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah dengan mengunjungi tempat-tempat rekreasi, seperti Theme Park, yang dapat memberikan pengalaman menarik dan melepaskan kepenatan. Namun, banyak Theme Park yang didesain dengan konsep yang kurang memperhatikan nilai-nilai estetika dan filosofi, sehingga tidak dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pengunjung.

* Korespondensi Penulis. HP: 085161778979

email : rolalisasi@untag-sby.ac.id

Zen berasal dari bahasa sanskerta dhyana yang bertujuan menjauhkan pikiran-pikiran yang negative sehingga memberikan efek meditasi dan ketenangan batin (Othniel dan Hendarto). Zen, salah satu sekte Buddhisme Mahayana Jepang, merupakan filosofi yang menekankan pentingnya meditasi untuk mencapai pencerahan melalui intuisi (Hoover, T.). Zen memiliki tujuh karakteristik, yaitu asimetris (Fukinsei / 不均齊), Kansa (kesederhanaan / 簡素), Kokou (esensi waktu / 枯高), Shizen (kealamian / 自然), Yuugen (kedalamannesensi / 幽玄), Datsuzokun (bebas dari ikatan / 脱俗) dan Seijaku (ketenangan / 静寂) (Hafizah A, Soewarno N, Asri. P. S, Wardhani. M. K). Zen memberi tahu orang-orang untuk duduk bermeditasi, berlatih meditasi, memindai diri mereka sendiri dan meninggalkan pikiran yang mengganggu sehingga orang dapat mencapai keadaan spiritual yang dibawa, Ini didasarkan pada pemikiran Zen dan estetika timur tradisional dan membutuhkan "penemuan alam". Dan memungkinkan orang merasakan keberadaan alam ini untuk memberikan pikiran yang damai, tenang dan fantastis kepada orang-orang, yang membuat Zen lebih dekat dengan seni (Ming dan Kailong). Arsitektur Zen Modern merupakan perpaduan antara konsep Zen dengan desain modern yang menekankan fungsi, estetika, dan inovasi, sehingga dapat menciptakan suasana tenang, nyaman, dan seimbang. Konsep ini telah diaplikasikan pada berbagai bangunan, baik publik maupun pribadi. Contohnya adalah Pelindo Sport Cafe, sebuah kafe yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Pelindo Sport Cafe merupakan bagian dari fasilitas olahraga dan rekreasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk karyawan dan masyarakat sekitar. Namun, kafe ini terpaksa harus ditutup karena kurangnya pengunjung dan kurang strategisnya lokasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep Arsitektur Zen Modern yang diterapkan pada interior Pelindo Sport Cafe dan mengevaluasi keberhasilannya dalam menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi bagi para praktisi dan akademisi di bidang arsitektur dan desain interior, khususnya yang tertarik dengan Arsitektur Zen Modern.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam dan menyeluruh satu atau beberapa kasus yang spesifik dan unik dengan menggunakan berbagai sumber data yang relevan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- Observasi: Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung elemen-elemen arsitektur Zen Modern yang diterapkan pada interior Pelindo Sport Cafe, seperti pemilihan warna, material, pencahayaan, furnitur, dekorasi, tata ruang, dan sirkulasi.
- Wawancara: Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan para peserta magang Magenta di Pelindo Regional 3 untuk mengetahui alasan pemilihan konsep arsitektur Zen modern dan proses penerapan konsep tersebut.
- Dokumentasi: Pengumpulan data dengan cara mengambil foto-foto interior Pelindo Sport Cafe dan gambar-gambar arsitektur Zen Modern sebagai sumber data pelengkap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

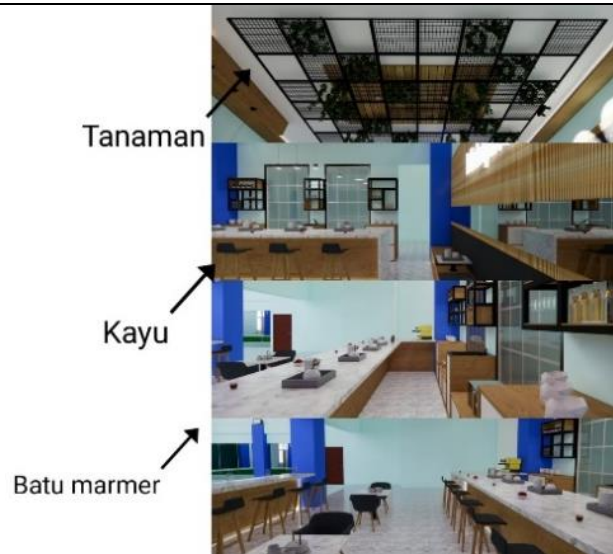
Interior Pelindo Sport Cafe memiliki beberapa elemen yang mencerminkan konsep Arsitektur Zen Modern:

1. Warna: Warna yang digunakan adalah perpaduan biru muda dan biru tua, warna khas Pelindo yang memancarkan aura ketenangan, seperti yang tergambar pada Gambar 1. Warna biru muda dan biru tua terkesan sejuk dan tenang, serta dapat menimbulkan efek relaksasi. Pemilihan warna ini sesuai dengan prinsip kesederhanaan (Kanso / 簡素) dalam Zen Architecture yang menekankan pada penggunaan warna-warna natural dan tidak mencolok.



Gambar 1. Eksisting (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

2. Material: Material alami seperti kayu, batu, dan tanaman digunakan untuk memberikan kesan natural, hangat, dan nyaman. Penggunaan material kayu seperti yang tergambar pada Gambar 2, memberikan kesan hangat dan natural. Material batu dan tanaman memberikan kesan alami dan sejuk. Pemilihan material ini sesuai dengan prinsip kealamian (Shizen / 自然) dalam Zen Architecture yang menekankan pada penggunaan material alami dan ramah lingkungan.



Gambar 2. Penerapan Material (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

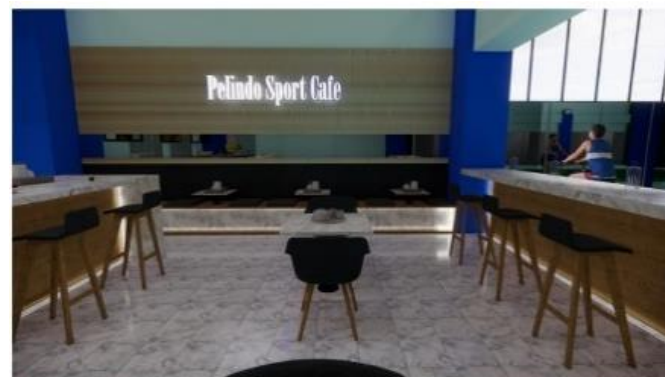
3. Pencahayaan: Pencahayaan alami diperoleh dari jendela kaca besar, sementara pencahayaan buatan menggunakan lampu minimalis dan elegan. Penggunaan pencahayaan alami melalui jendela kaca besar dapat memberikan rasa lapang dan natural, seperti yang tergambar pada Gambar 3. Pengemasan pencahayaan buatan yang minimalis dan elegan berfungsi untuk menciptakan suasana tenang dan tidak mencolok. Penerapan pencahayaan ini sesuai dengan prinsip ketenangan (Seijaku / 静寂) dalam Zen Architecture yang menekankan pada penggunaan cahaya yang lembut dan tidak berlebihan.





Gambar 3. Peletakan Pencahayaan (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

4. **Furnitur dan Dekorasi:** Furnitur minimalis, multifungsi, dan ergonomis digunakan untuk menciptakan suasana fungsional, efisien, dan nyaman. Dekorasi minimalis, simbolis, dan artistik memberikan kesan estetik, makna, dan kreatif, seperti yang tergambar pada Gambar 4. Penggunaan furnitur minimalis yang didesain dengan fungsi multiguna, seperti sofa bed, memberikan rasa lapang dan efisien. Dekorasi dinding yang minimalis dan simbolis, seperti lukisan alam yang terinspirasi dari konsep Zen, memberikan kesan estetik, makna, dan kreatif. Penerapan elemen furnitur dan dekorasi ini sesuai dengan prinsip kesederhanaan (Kanso / 簡素) dan kealamian (Shizen / 自然) dalam Zen Architecture.



Gambar 4. Peletakan Furniture (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

5. Tata Ruang dan Sirkulasi: Tata ruang terbuka, fleksibel, dan harmonis memberikan kesan keterbukaan, kebebasan, dan keseimbangan. Sirkulasi yang lancar, jelas, dan aman memberikan kesan kelancaran, kejelasan, dan keamanan, seperti yang tergambar pada Gambar 4. Penggunaan tata ruang terbuka dan sirkulasi yang lancar dan mudah dijangkau, memberikan rasa lapang, bebas, dan seimbang. Penerapan ini sesuai dengan prinsip keterbukaan (Fukinsei / 不均齊) dalam Zen Architecture yang menekankan pada penataan ruang yang tidak terkotak-kotak dan memiliki sirkulasi yang mudah diakses.



Gambar 5. Sirkulasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

4. KESIMPULAN

Pelindo Sport Cafe berhasil menerapkan konsep Arsitektur Zen Modern pada interior dengan menggunakan elemen-elemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip Zen. Hal ini menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan seimbang bagi penggunanya. Penerapan konsep ini juga menunjukkan kemampuan desain modern untuk beradaptasi dengan budaya dan lingkungan yang berbeda.

5. DAFTAR PUSTAKA

Discoe, P., & Quinn, A. (2008). *Zen Architecture: The Building Process as Practice*. Gibbs Smith.

Hoover, T. (1977). *Zen Culture: How Zen has influenced Art, Architecture, Literature, Sports, Ceramics, Theatre*. Random House Inc, Toronto

Hoover, T. (1980). *The Zen Experience: The Historical evolution of Zen through the lives and teachings of its great masters Illustrated*. New York: New American Library.

Adillah Hafizah, N. S. (2023). Perancangan Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Menerapkan Konsep Modern Zen Architecture di Kabupaten Bandung. *e-Proceeding Institut Teknologi Nasional - Bandung, Vol. 3 No 1*.

CHEN Ming, R. k. (2017). The Application of Zen Culture in Space Design. *Advances in Economics, Business and Management Research, volume 29, International Conference on Innovations in Economic Management and Social Science (IEMSS)*.

Juventa Nerissa Hartanto, S. M. (2013). Aplikasi Gaya Desain Zen pada Perancangan Interior Body Care di Surabaya. *JURNAL INTRA Vol. 1, No. 1, (2013) 1-7.*

Kapugu, H. (n.d.). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MINIMALIS ZEN TADA0 ANDO PADA BANGUNAN CHURCH OF THE LIGHT.

Quinn, P. D. (2008). *Zen Architecture: The Building Process as Practice.* Gibbs Smith.

Sharron Cathrin Othniel, T. H. (2023). PENERAPAN TEMA ZEN ARCHITECTURE PADA RELAXING IN NATURE THEME PARK DI PANGALENGAN. *e-Proceeding INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANGUNG Vol. 3 No. 2 Agustus 2023.*